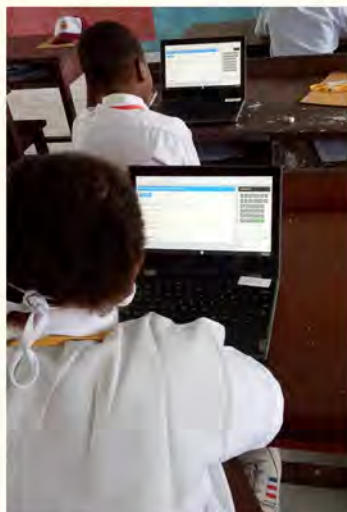




# Berbagi Cerita dari Para Pendidik Bangsa Tentang Digitalisasi Sekolah Tanpa Butuh Internet





## Ibu Alprina, Guru SD di Papua Sukses Menyelenggarakan Asesmen AKM Pakai Chromebook Bantuan Kemdikbud

“Kipin PTO sangat sesuai untuk ujian dengan segala kondisi, bisa PJJ dan cocok juga untuk melatih siswa dalam persiapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) yang dicanangkan oleh Kemendikbud”

*Alprina Yanti, SD Inpres 20 Nuni*

Menuju pendidikan digital merupakan salah satu hal fondasi pada era teknologi, dan menjadi komitmen pemerintah saat ini. Namun, beberapa sekolah masih terbatas alat dan keterbiasaan dalam melaksanakannya. Ibu Alprina Yanti S.Pd dari SD Inpres 20 Nuni memiliki keinginan untuk mendigitalisasi pembelajaran di sekolahnya dengan menggunakan komputer Chromebook sebanyak 15 unit yang diberikan pemerintah. Dengan keterbatasan sinyal, Ibu Alprina sukses menggunakan Kipin PTO untuk melaksanakan USBK dan persiapan AKM. Ibu Alprina juga menggunakan Kipin PTO untuk melaksanakan ujian lainnya jika memang diperlukan. Kipin dianggap membantu mempercepat proses pemahaman dalam pembelajaran karena siswa lebih mudah untuk mengolah sendiri apa yang dipelajari dan diinstruksikan.






### Lokasi



SD Inpres 20 Nuni,  
Manokwari, Papua Barat



Pindai  
di sini!

- 
**Masalah:**  
Keterbatasan sumber daya untuk menunjang KBM secara digital.
- 
**Tujuan:**  
Menginkorporasi pembelajaran digital dengan sumber daya yang ada.
- 
**Langkah:**  
Ketertarikan Ibu Alprina dalam mempertemukan teknologi dengan sekolah. Ibu Alprina menggunakan Kipin PTO dalam memanfaatkan asesmen digital terhadap Ujian Sekolah.
- 
**Konsiderasi:**  
SD Inpres 20 Nuni memiliki sinyal internet yang cukup baik sehingga tetap dapat mendukung untuk terhubung dengan internet. SD Inpres 20 Nuni juga diberi pemerintah 15 unit Chromebook.
- 
**Peran Kipin:**  
Kipin menghubungkan sumber daya yang ada dengan sekolah yang ingin namun belum tahu mulai dari mana. Dengan Kipin School dan Kipin PTO, SD Inpres 20 Nuni dapat melaksanakan ujian secara digital.



## Mendorong Kemampuan Baca Tulis Hitung (Calistung) Siswa Secara Digital

“Melalui Perpustakaan digital offline, guru dan peserta didik dapat mengunduh buku dan video pembelajaran serta cerita rakyat secara langsung tanpa jaringan internet sehingga hasil unduhan bisa dibaca dan ditonton kembali dirumah yang belum ada juga jaringan internetnya.”

Kemampuan baca dan menulis menjadi salah satu indikator penting dalam perkembangan pendidikan anak. Dengan kedua kemampuan ini, peserta didik dianggap akan mudah menjalani seluruh kegiatan di masa yang akan datang. Ternyata tidak hanya secara luring, SMP Negeri 02 Serawai dapat mengakselerasi kemampuan baca dan tulis dengan program literasi digital menggunakan Kipin. Program ini membuahkan hasil yang luar biasa, dibuktikan oleh peningkatan kemampuan membaca menulis seluruh siswa yang berpartisipasi dalam program. Dengan konten Kipin, pembelajaran dasar menjadi lebih interaktif.

### Lokasi



SMP Negeri 02 Serawai,  
Sintang, Kalimantan Barat

Pindai  
di sini!



#### Masalah:

Keterbatasan sumber belajar SMP Negeri 02 Serawai sehingga menghambat edukasi literasi dan numerasi siswa.



#### Tujuan:

Menyebarkan konten pendidikan digital untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswanya.



#### Langkah:

Membentuk panitia khusus untuk menjalankan program literasi siswa khusus pada jam sekolah, dan di luar jam sekolah.



#### Konsiderasi:

Perlu kerja sama intensif antara orang tua dan guru dalam pelaksanaan.



#### Peran Kipin:

Penggunaan Kipin berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dari seluruh 21 siswa yang berpartisipasi melalui katalog konten menarik yang disediakan.



## Pelajaran Bahasa Arab Dapat Lebih Mudah Dengan #MenujuDigital di Madrasah

"Siswa semakin senang dan lebih mandiri dengan beragam konten pembelajaran Kipin. Guru pun lebih tenang karena Kipin Classroom tidak tersambung internet sehingga aman untuk diakses sebebannya oleh siswa. Dampak lainnya, guru sangat diringankan pekerjaannya dalam kegiatan asesmen."

**Saifudin, Kepsek MI Yaumi**

Keahlian Bahasa Arab merupakan salah satu aspek penting bagi sekolah berbasis agama Islam seperti madrasah. Berada di level pendidikan sekolah dasar, Madrasah Ibtidaiyah Yaumi ingin meningkatkan keahlian siswanya dalam Berbahasa Arab. Menurut MI Yaumi, salah satu tantangan dalam pelajaran Bahasa Arab adalah tidak adanya motivasi siswa dalam belajar karena keterbatasan sumber belajar seperti kurang interaktif, konten monoton, dan biaya. Untuk itu, MI Yaumi ingin bergerak menuju digital menggunakan Kipin Classroom—mulai dari aktivitas pembelajaran, hingga penilaian semua serba digital. Hasilnya, nilai siswa MI Yaumi dalam pelajaran Bahasa Arab pada pre-test dan post-test mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa menilai bahwa menggunakan Kipin, Bahasa Arab menjadi lebih interaktif dan mudah.

### Lokasi



Madrasah Ibtidaiyah Yaumi,  
Grobogan, Jawa Tengah



Pindai  
di sini!



#### Masalah:

Terbatasnya akses sumber belajar siswa yang menyebabkan kurangnya kemampuan dalam pelajaran Bahasa Arab.



#### Tujuan:

Meningkatkan aktivitas, kemampuan, dan pengetahuan siswa dalam pelajaran Bahasa Arab.



#### Langkah:

Menginkorporasi teknologi digital dalam pengajaran Bahasa Arab dengan berbagai aktivitas interaktif.



#### Peran Kipin:

Kipin berhasil meningkatkan aktivitas belajar, kemampuan, pengetahuan dan hasil belajar siswa pada Bahasa Arab.



## Lomba Baca Komik SMP-SMA ala BKKBN Bengkulu Untuk Edukasi Moral dengan Komik Literasi

“Tidak hanya dilombakan, komik-komik ini juga menjadi spot membaca gratis di booth Bkkbn selama acara HARGANAS XXV. Kita adakan demikian agar anak-anak mau membaca dan memahami tentang persoalan kependudukan dan bagaimana menerapkan solusinya di lingkungan.”

**Busmar Edisyaf, Kepala Perwakilan BKKBN Bengkulu.**

Kipin tidak hanya terbatas pada konten kurikulum saja. Kegiatan yang diinisiasi BKKBN Provinsi Bengkulu pada Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) XXV 2018 menjadi salah satu contoh penggunaan konten Kipin Classroom di luar dari mata pelajaran kurikulum. BKKBN menyusun lomba mading dan lomba baca komik tingkat SMP-SMA yang bersumber dari 12 komik buatan khusus Kipin. Komik-komik ini mengangkat topik moral dan sosial untuk merespons fenomena sosial yang marak terjadi pada kalangan remaja. Judul yang termasuk seperti Hamil di Luar Nikah, Sekolah Yes Nikah Muda No Way, Ayo Lawan Si Bully dapat menjadi komik menarik dan edukasional bagi anak-anak.



Komik Literasi di Kipin School

### Lokasi



Kaur, Bengkulu



#### Masalah:

Perlunya kegiatan edukasi moral terhadap kalangan remaja



#### Tujuan:

Memberikan integrasi nilai-nilai moral kependudukan kepada masyarakat, terutama kalangan pelajar.



#### Langkah:

Menggalakan lomba mading dan lomba baca komik tingkat SMP-SMA untuk pelajar menggunakan konten komik Kipin.



#### Peran Kipin:

Konten-konten komik Kipin memiliki pesan moral yang baik dalam merespons fenomena sosial yang marak terjadi seperti pernikahan/kehamilan dini, *bullying*, penggunaan obat terlarang dan lain-lain. Kegiatan dilakukan pada Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) XXV Provinsi Bengkulu.



Pindai di sini!



## Jawa Timur, Provinsi Pertama di Indonesia yang Menjalankan Digitalisasi Sekolah Untuk Pemerataan Pendidikan

“Dengan Kipin – Anjungan Belajar Mandiri Point (ABM Point) yang dibagikan secara simbolis pagi ini, Jawa Timur menjadi yang pertama di Indonesia dengan solusi digitalisasi sekolah tanpa membutuhkan jaringan internet.”

*Khofifah Indar P., Gubernur Jawa Timur*

Diskusikan mengenai minim jangkauan internet biasanya selalu dihubungkan terhadap daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Faktanya, masih banyak daerah perkotaan/urban di Indonesia yang masih sulit terhubung ke koneksi internet yang stabil untuk melakukan mengakses materi pembelajaran digital. Pembelajaran secara digital ini penting dalam mencapai tujuan pemerataan pendidikan. Pemerintah Jawa Timur menyadari konsep ABM Point (Titik Anjungan Belajar Mandiri) sebagai titik perpustakaan digital yang ditempatkan di beberapa daerah, dan dapat digunakan siapa saja untuk mengakses materi pendidikan. ABM Point difasilitasi oleh perangkat Kipin, dan perangkat dapat dioperasikan secara luring atau offline. ABM Point ini akan ditetapkan di 40 SMA/SMK di Jawa Timur dengan harapan untuk menstimulasi pemerataan pendidikan dengan digitalisasi.

### Lokasi



Jawa Timur



Pindai di sini!



#### Masalah:

Keterbatasan koneksi internet di banyak daerah Indonesia yang mempengaruhi pendidikan.



#### Tujuan:

Mendorong pemerataan pendidikan di Jawa Timur dengan digitalisasi pendidikan.



#### Langkah:

Pembangunan Anjungan Belajar Mandiri Point (ABM Point) di Jawa Timur untuk dimanfaatkan sebagai perpustakaan digital dan asesmen digital.



#### Peran Kipin:

Kipin ditempatkan di 40 sekolah SMA/SMK di Jawa Timur untuk mencerdaskan anak-anak, guru dan masyarakat Jawa Timur.



## KIPIN Classroom di Balai Desa, Mewujudkan Merdeka Belajar Seluruh Anak di Indonesia

Bapak Almutahidin seorang guru yg mengajar di SD Negeri 154 Talang Aro, Batang Hari Jambi. Beliau menyadari bahwa sekolah akan secepatnya menuju ke dunia digital yang mana identik dengan internet. Namun faktanya, SDN 154 Talang Aro hingga saat ini belum terjangkau sinyal internet.

Akses terhadap edukasi merupakan salah satu hak asasi manusia yang perlu terwujud pada setiap anak di dunia. Edukasi dapat dilakukan secara formal maupun informal. Semangat inilah yang mendorong Bapak Almutahidin, guru di SD Negeri 154 Talang Aro untuk menyirkulasikan informasi tentang Kipin di desa sekitar. SD Negeri 154 Talang Aro sendiri mendapat alat Kipin Classroom sebagai donasi. Bapak Almutahidin ingin memberikan dampak dengan Kipin pada desa tetangga yaitu Sungai Baung, Batanghari, Jambi dengan memperkenalkan Kipin kepada warga sehingga anak-anak lain juga dapat mengakses materi pembelajaran secara gratis dan mudah. Perangkat Kipin Classroom yang bersifat portabel dapat dipindahkan secara mudah dan digunakan perangkat Android/Windows dalam 3 menit.

### Lokasi



SD Negeri 154 Talang Aro,  
Batanghari, Jambi



Pindai  
di sini!



#### Masalah:

Kurangnya kesadaran masyarakat sekitar untuk #goingdigital terutama dalam hal pemerataan edukasi.



#### Tujuan:

Mendorong digitalisasi pendidikan gratis di desa-desa sekitar Talang Aro.



#### Langkah:

Setelah diimplementasi di sekolahnya, Bapak Almutahidin berinisiatif untuk membawa Kipin Classroom ke desa-desa sekitar yang sudah berisi konten edukasi gratis untuk anak-anak.



#### Konsiderasi:

SDN 154 Talang Aro belum terjangkau sinyal internet. Siswa perlu menuju bukit ceria demi mendapatkan sinyal.



#### Peran Kipin:

Kipin membantu masyarakat yang terbatas koneksi internet untuk tetap terhubung ke ribuan konten pendidikan secara gratis, dan dapat digunakan siapa saja.



## Temukan kami di:



Kipin.id



info@kipin.id



Video Pendidikan Indonesia



@pendidikandotid

